

**PENGARUH MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA  
(Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya,  
Tahun Ajaran 2018/2019)**

Egi Nuryadin<sup>1</sup>, Muhammad Zulfi Badru Tamam<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Siliwangi  
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532  
Tasikmalaya 46115  
e-mail: egi.nuryadin@unsil.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Prezi jika diterapkan pada proses pembelajaran mengenai materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018 di kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *true eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya sebanyak 9 kelas, dengan jumlah 273 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* sebanyak 2 kelas. Instrumen yang digunakan adalah teknik tes hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Tes tertulis ini berupa pilihan ganda dengan empat *option*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis didapatkan nilai  $t_{hitung} = -20,48$  dan  $t_{tabel} = 2,04$ . Maka  $t_{hitung}$  terletak di daerah penolakan  $H_0$ , hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan media prezi pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

**Kata kunci** : media pembelajaran prezi, hasil belajar, sistem pencernaan manusia

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan sumber daya manusia kearah yang lebih baik dan berkualitas. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan yang ada dalam diri peserta didik. Pendidikan akan mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang lebih maju. Oleh karena itu pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran terutama pada sarana dan prasarana. Aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong rendah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan hanya terpaku pada guru. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terlaksana dan terorganisir. Menurut Maesaroh, dkk. (2016:321) menerangkan proses pembelajaran dengan ceramah atau presentasi menyebabkan guru menjadi pusat sumber utama pengetahuan, sehingga peserta didik tidak bisa mengembangkan potensinya dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru sebagai pengajar mempunyai tanggung jawab besar dalam proses kegiatan belajar peserta didik di sekolah, ini menunjukkan bahwa untuk keberhasilan dalam mengajar tidak terlepas dari upaya guru dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas mengajar dikelas diantaranya pemilihan media pembelajaran yang inovatif, menarik dan akurat terhadap materi yang akan dibahas, media pembelajaran memudahkan peserta didik menerima atau mengingat materi yang telah disampaikan serta memudahkan guru dalam

menyampaikan materi pelajaran. Sehingga media menjadi sarana penting untuk mendukung dan memudahkan proses pembelajaran dikelas dalam upaya meningkatkan interaksi edukatif dan mengoptimisasi aktivitas maupun hasil belajar peserta didik.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran menjadi sangat bervariasi. Salah satunya adalah penggunaan *software Prezi* sebagai salah satu media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran menggunakan *software prezi* ini merupakan terobosan baru dalam pembelajaran, selain untuk presentasi, *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)* yang memungkinkan layar presentasi untuk diperbesar dan diperkecil.

Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara nyata di alam, namun banyak peserta didik menganggap pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan bersifat abstrak, pembelajaran IPA berorientasi kepada menghafal konsep dan terbatas kepada ranah berpikir. Peserta didik berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan berpegang pada buku paket saja. Kegiatan pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi.

Kesulitan belajar IPA yang dialami menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik lebih antusias terhadap materi yang akan disampaikan serta dapat memvisualisasikan materi abstrak menjadi konkrit dalam proses pembelajaran dikelas. Keberadaan media *prezi* dalam pembelajaran dimaksudkan untuk

memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran, mempunyai daya ingat yang lama, dan memudahkan dalam pemahaman. Sehingga dalam proses pembelajaran IPA dapat lebih interaktif, inovatif, menarik dan menyenangkan.

**METODE PENELITIAN**

**1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode *true experimen*. Menurut Sukmadinata, Nana Syaodih (2010:58) bahwa “Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*true experimental*) karena dalam pengujian variabel bebas dan variabel terikatnya dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek-subjek yang diteliti dalam kedua kelompok tersebut diambil secara acak”.

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest-posttest* Arikunto, Suharsimi (2013:125) menyatakan bahwa “Desain penelitian *control group pretest-posttest* dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, perbedaan pencapaian dilihat dari pencapaian antara kelompok eksperimen (02 - 01) dengan pencapaian kelompok kontrol (04 - 03)”. Adapun pola desain penelitian *control group pretest-posttest* menurut Arikunto, Suharsimi (2013:125) adalah sebagai berikut:

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

- E = kelompok eksperimen
- K = kelompok control
- X = perlakuan (*treatment*)
- O1 = *pretest* pada kelas eksperimen
- O2 = *posttest* pada kelas eksperimen
- O3 = *pretest* pada kelas kontrol
- O4 = *posttest* pada kelas kontrol

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan untuk mengetahui serta mengukur hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk *multiple choice* dengan 4 option sebanyak 50 soal. Tes dilakukan dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

**4. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Tes berbentuk *multiple choice* dengan 4 option dan jumlah soal sebanyak 50 butir soal. Adapun jumlah soal yang valid ialah sebanyak 34 butir soal. Pilihan aspek yang diukur dalam penelitian ini meliputi pengetahuan faktual (K<sub>1</sub>), pengetahuan konseptual (K<sub>2</sub>), dan pengetahuan prosedural (K<sub>3</sub>) serta dimensi proses kognitif yang dibatasi pada jenjang mengingat (C<sub>1</sub>), memahami (C<sub>2</sub>), menerapkan (C<sub>3</sub>), menganalisis (C<sub>4</sub>), dan mengevaluasi (C<sub>5</sub>). Selanjutnya setiap jawaban benar diberikan skor 1 (satu) dan apabila salah diberi skor 0 (nol).

**5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan uji

peryaratan analisis menggunakan Uji Normalitas dengan Uji *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dan uji homogenitas dengan Uji  $F_{maksimum}$  ,kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1  
Data Statistika *Pretest, Posttest, dan N-gain* di Kelas Eksperimen

Statistik	<i>Pretes</i> Kelas Eksperimen	<i>Posttes</i> Kelas Eksperimen	<i>N-Gain</i>
Skor maximum	23	30	0,12
Skor minimum	12	19	0,71
Rata-rata	16,25	24,69	0,48
Varians	9,29	10,74	0,17
Standar deviasi	3,05	3,28	0,03

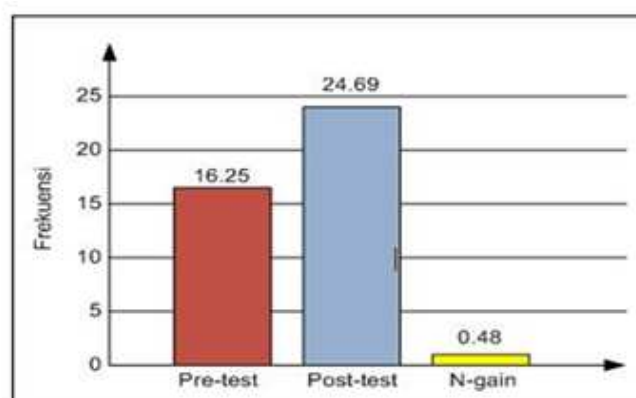
Tabel 2  
Data Statistika *Pretest, Posttest, dan N-gain* di Kelas Kontrol

Statistik	<i>Pretes</i> Kelas Eksperimen	<i>Posttes</i> Kelas Eksperimen	<i>N-Gain</i>
Skor maximum	24	26	0,12
Skor minimum	7	15	0,71
Rata-rata	13,78	19,13	0,48
Varians	22,18	13,60	0,71
Standar deviasi	4,71	3,69	0,02

**Pembahasan**

Perbedaan skor rata-rata *pre-test, post-test* dan *N-Gain* hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *prezi* menunjukan hasil yang lebih baik. Hal tersebut menunjukan adanya pengaruh media *prezi* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi

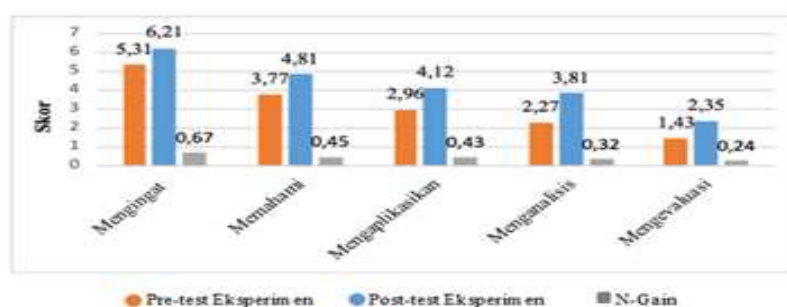
sistem pencernaan. kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *Prezi*, hasil belajar siswa lebih tinggi dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena guru menjelaskan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik”. Seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1  
**Diagram Statistika Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Berdasarkan perolehan dari hasil skor *pretest* - *posttest* hasil belajar yang berjumlah 34 soal berupa pilihan ganda yang dibatasi pada jenjang mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3),

menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Untuk lebih jelasnya skor yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2  
**Diagram Perbedaan Hasil Belajar Perindikator pada Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar skor presentase tersebut dapat dilihat bahwa aspek mengingat lebih menonjol, penulis berasumsi bahwa aspek mengingat (C1) lebih tinggi dikarenakan hal ini berkaitan dengan media prezi yang menjadikan peserta didik mampu meningkatkan pemahaman materi dan kefokuskan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rais, Muh (2015:21) menyatakan

Sejalan dengan Syaiful, Mardiansyah dkk., (2017:6) menyatakan bahwa “Dalam

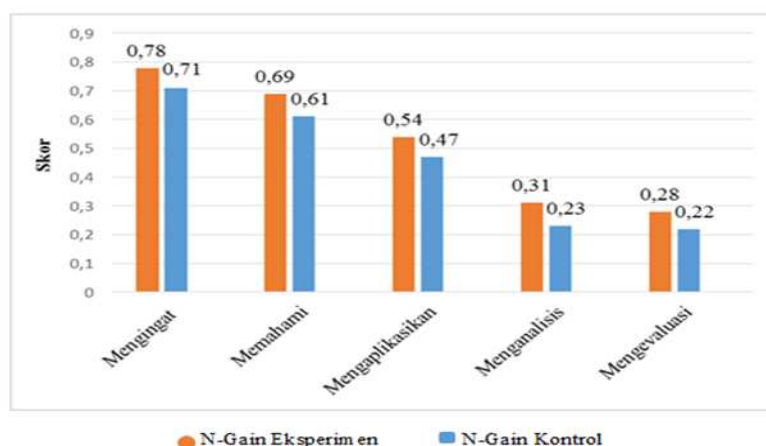
kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *Prezi*, hasil belajar siswa lebih tinggi dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena guru menjelaskan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik”. Seperti pada gambar 1 berikut: Bahwa “Penggunaan multimedia presentasi prezi dapat mengakomodasi kemampuan kognitif pada level mengingat, mengetahui, dan memahami”.

### Pengaruh Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang proses belajarnya menggunakan media prezi dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol yang proses belajarnya menggunakan model *direct instruction* terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, hasil analisis uji t menunjukkan pengaruh media prezi terhadap hasil belajar peserta didik dengan skor  $t_{hitung}$   $N-gain$  eksperimen dan  $N-gain$  kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -20,48, terletak di daerah penolakan  $H_0$  yang artinya adanya pengaruh media prezi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia.

Media *prezi* menjadi salah satu media yang dapat menjelaskan materi sistem pencernaan manusia yang bersifat abstrak ke konkrit karena dalam media prezi dapat dimasukkan animasi-animasi mengenai sistem pencernaan manusia, media ini mengatasi keterbatasan fitur media pembelajaran yang lainnya, fitur utama dalam media prezi memiliki gaya presentasi kanvas dan slide nonlinier yang tak terbatas. Penggunaan fasilitas *Zooming User Interface (ZUI)* membuat presentasi terlihat dinamis karena kanvas dapat diperkecil, diperbesar bahkan diputar.

Adapun data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat di gambar skor hasil belajar (Gambar 3).



Gambar 3  
**Diagram Perbedaan Hasil Belajar Perindikator pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pada gambar 3 menunjukkan skor rata-rata *post-test* hasil belajar di kelas eksperimen skor tertinggi terdapat pada dimensi kognitif mengingat yaitu sebesar 0,78 dan di kelas control 0,71 skor terendah terdapat pada dimensi kognitif mengevaluasi, kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 0,28 sedangkan di kelas control 0,22. 360 derajat. Sehingga dapat mengatasi kejenuhan peserta didik dalam belajar dengan tampilan template dan

tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan media. Penulis berasumsi bahwa kelas eksperimen lebih tinggi berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini membuktikan bahwa pada proses pembelajaran yang menggunakan media prezi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan Rais, Muh (2015:21) menyatakan bahwa "Penggunaan multimedia presentasi prezi dapat

mengakomodasi kemampuan kognitif pada level mengingat, mengetahui, dan memahami. Dengan demikian, jenis penggunaan multimedia presentasi prezi itu lebih sesuai.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan media prezi, media prezi di

kelas eksperimen memberikan respon yang baik dan positif, karena media ini dapat memotivasi peserta didik untuk diajarkan pada level pengetahuan mengingat, mengetahui, dan memahami dibanding dengan menggunakan multimedia presentasi power point". Adapun skor hasil belajar dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4  
Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4 tersebut dapat diketahui perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor *pre-test* kelas eksperimen dengan media prezi diperoleh 16,25, rata-rata skor *post-test* 24,69, dan rata-rata *N-gain* 0,48. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan model *direct instruction* diperoleh skor *pre-test* 13,78, rata-rata *post-test* 19,13 dan skor *N-gain* 0,30.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan media prezi, media prezi di kelas eksperimen memberikan respon yang baik dan positif, karena media ini dapat diajarkan pada level pengetahuan mengingat, mengetahui, dan memahami dibanding dengan menggunakan multimedia presentasi power point".

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh media prezi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Tahun Pelajaran 2017/2018.

## SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian sebagaimana disebutkan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. dalam penerapan media prezi sebaiknya guru harus pandai memasang dan menggunakan proyektor agar waktu dan tujuan
2. pembelajaran bisa efektif dan tercapai.
3. diperlukan persiapan yang matang dalam menggunakan media prezi, guru harus menuangkan konsep materi yang menarik serta mengedit desain tema dan tampilan slide non-linier nya agar peserta didik dapat antusias

4. melihat materi yang dibahas, sehingga dalam pelaksanaannya guru dan peserta didik dapat memaksimalkan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
5. untuk peneliti selanjutnya diharapkan media prezi ini digunakan di model pembelajaran yang merekomendasikan menggunakan media pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah, Nyayu. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Listiyanto, Randi, *et.al.* (2016). Experience In Using Prezi Presentation Software In Teaching Vocabulary. *Proceeding the 2nd International Conference On Teacher Training And Education Sebelas Maret University*. Volume 2, No 1. Surakarta.
- Melinda, D., Masril, & Hufri. (2014). Pengaruh Media Prezi The Zooming Presentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang. *Pillar of Physics Education*, Vol.04, No.02. Padang.
- Rais, Muh. (2015). Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi Berbasis Prezi Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Mengingat Konsep. *Jurnal Mekom*, Vol 2, No 1. Makasar.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusyfan, Z. (2016). *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika Bandung.
- Simamora, Irma. (2014). *Membuat Presentasi Menggunakan Prezi*. Medan.
- Suharjanto, *et.al.* (2013). Penerapan Media Pembelajaran Dengan Penggunaan Software Prezi dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 2, No 1. Surakarta.
- Suryani, *et.al.* (2015). Penggunaan Media Prezi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon. *Jurnal EduBio Tropika*, Volume 3, Nomor 1. Lhoksukon.
- Syaiful, Mardiansyah, *et.al.* (2017). Pengaruh Media Presentasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Unila Journal*, Vol 5, No 2. Bandar Lampung.